

SISTEM INFORMASI PUBLIK DAN MEDIA SOSIAL DENGAN METODE INTEGRASI SISTEM DI DINAS KOMINFO MEDAN

Rani Anjelina Ritonga ^{1*}, Samsudin ²

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Received: 2 Januari 2025
Accepted: 14 Januari 2025
Published: 20 Januari 2025

Keywords:

Dinas Kominfo Medan;
Penyebaran Informasi Publik;
Teknologi Informasi;
Website Terintegrasi.

Correspondent Email:

ranianjlina13@gmail.com

Abstrak. Dalam era digital saat ini, teknologi informasi memainkan peran penting dalam mendukung pemerintah untuk menyampaikan informasi publik secara cepat, transparan, dan akurat. Penyebaran informasi melalui internet, termasuk media sosial, memudahkan masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi. Pemerintah harus beradaptasi dengan memanfaatkan kanal informasi teknologi untuk melayani masyarakat secara daring dan luar jaringan. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik mendukung tata kelola pemerintahan yang baik dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan memanfaatkan website terintegrasi untuk mengelola informasi publik dan konten media sosial dalam satu platform. Website ini mempermudah masyarakat mengakses berita terbaru, pengumuman, dan layanan publik, serta menyatukan konten media sosial seperti Facebook dan Instagram secara real-time. Penggunaan pendekatan perancangan sistem berbasis objek dengan UML dan implementasi menggunakan PHP, HTML, dan CSS memungkinkan website ini menjadi platform yang efektif dalam mendukung pelayanan publik di Kota Medan.

Abstract. In today's digital era, information technology plays an important role in supporting the government to deliver public information quickly, transparently, and accurately. The dissemination of information via the internet, including social media, makes it easier for people to search for and obtain information. The government must adapt by utilizing information technology channels to serve the public online and offline. Law Number 14 of 2008 concerning Openness of Public Information supports good governance with the principles of transparency, accountability, and public participation. The Medan City Communication and Informatics Office utilizes an integrated website to manage public information and social media content on one platform. This website makes it easier for the public to access the latest news, announcements, and public services, and unifies social media content such as Facebook and Instagram in real-time. The use of an object-based system design approach with UML and implementation using PHP, HTML, and CSS allows this website to be an effective platform in supporting public services in Medan City.

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian yang tak

terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Salah satu peran pentingnya adalah mendukung pemerintah dalam menyampaikan informasi publik secara cepat, transparan, dan akurat. Di era kemajuan teknologi saat ini, informasi dapat dengan mudah disebarluaskan melalui internet. Banyak media sosial yang tersedia di internet kini digunakan sebagai cara untuk menyebarkan berbagai informasi, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mencari dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Media sosial membantu bisnis dan organisasi menyebarkan informasi yang mereka inginkan kepada publik. Karena keadaan ini, pemerintah harus melakukan perubahan untuk memberikan layanan publiknya melalui kanal informasi teknologi atau dari dunia nyata ke dunia maya. Istilah "daring" mengacu pada dalam jaringan dan "luar jaringan" mengacu pada luar jaringan [1].

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik telah membantu proses mewujudkan paradigma tata kelola pemerintahan yang baik, yang mensyaratkan adanya prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam setiap proses terjadinya kebijakan publik [2]. Good governance adalah sebuah konsep yang diterapkan oleh pemerintah dan organisasi publik sebagai mekanisme untuk mengelola hubungan antara pemerintah dan masyarakat dalam menyelesaikan berbagai permasalahan publik. Dalam mendukung Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008, good governance berfokus pada pelayanan publik yang mencakup tata kelola pemerintahan, perumusan kebijakan publik, serta penyelesaian masalah masyarakat, yang diwujudkan melalui penggunaan website resmi lembaga pemerintahan atau organisasi publik. Website resmi ini merupakan wujud dari kemajuan era globalisasi dan digitalisasi, yang memanfaatkan teknologi canggih untuk mendukung pelayanan publik oleh penyelenggara negara [3].

Di kota Medan, Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kota Medan memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi publik kepada masyarakat, serta menjadi penghubung antara pemerintah dan warga melalui berbagai platform, termasuk media sosial. Dinas Kominfo Medan berfungsi sebagai pengelola utama saluran informasi publik, seperti situs web resmi, media sosial, dan sistem

layanan berbasis digital. Namun, tantangan yang dihadapi tidaklah sederhana. Beragamnya platform informasi dan media sosial sering kali menyebabkan data yang tersebar dan tidak terintegrasi dengan baik. Hal ini dapat mengakibatkan penyampaian informasi yang tidak konsisten, keterlambatan respons terhadap kebutuhan masyarakat, dan kurangnya efisiensi dalam pengelolaan data.

Dengan metode integrasi sistem, berbagai saluran informasi dapat dihubungkan secara efektif sehingga memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien, pemantauan media sosial yang lebih baik, serta penyampaian informasi yang lebih cepat dan akurat kepada masyarakat. Kami merancang sebuah website terintegrasi yang menyatukan akses informasi publik dan konten media sosial dalam satu platform. Website ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses berita, pengumuman, dan layanan dari Dinas Kominfo, serta melihat konten media sosial seperti Facebook dan Instagram secara real-time. Dengan demikian, rancangan website ini menjadi bentuk sederhana dari metode integrasi sistem untuk mempermudah komunikasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan beberapa konsep utama yang mendukung pengembangan sistem informasi publik dan media sosial dengan metode integrasi sistem. HTML (HyperText Markup Language) adalah bahasa standar untuk membuat struktur halaman web, yang dikombinasikan dengan CSS (Cascading Style Sheets) untuk menghasilkan tata letak yang responsif dan menarik. Untuk menciptakan fitur dinamis, digunakan PHP (Hypertext Preprocessor) sebagai bahasa pemrograman sisi server.

Pendekatan perancangan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) memberikan representasi visual yang jelas melalui diagram use case dan activity diagram, yang digunakan untuk merancang alur kerja sistem secara terstruktur. Metode integrasi sistem yang diterapkan dalam penelitian ini memungkinkan pengelolaan data dari berbagai platform media sosial, seperti Facebook dan Instagram, untuk digabungkan dalam satu website terpusat.

Diagram use case adalah gambaran grafis yang menunjukkan beberapa atau semua aktor, use case, serta interaksi di antara komponen-komponen tersebut yang menggambarkan suatu sistem yang akan dibangun. Diagram use case menjelaskan manfaat suatu sistem dari perspektif orang yang berada di luar sistem, menunjukkan fungsionalitas sistem atau kelas, serta bagaimana sistem tersebut berinteraksi dengan dunia luar. Ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana sistem beroperasi dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang interaksi antar elemen dalam sistem tersebut [4].

Activity Diagram merupakan jenis state diagram khusus, di mana sebagian besar state-nya adalah aksi, dan sebagian besar transisi di-trigger oleh penyelesaian state sebelumnya (proses internal) [5].

Dengan metode penelitian deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan Dinas Kominfo Medan dan merancang solusi berupa website terintegrasi yang mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi publik secara cepat dan efisien.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode perancangan sistem. Fokus penelitian adalah merancang website terintegrasi yang menggabungkan informasi publik dan media sosial untuk Dinas Kominfo Medan.

3.2. Tahapan Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain:

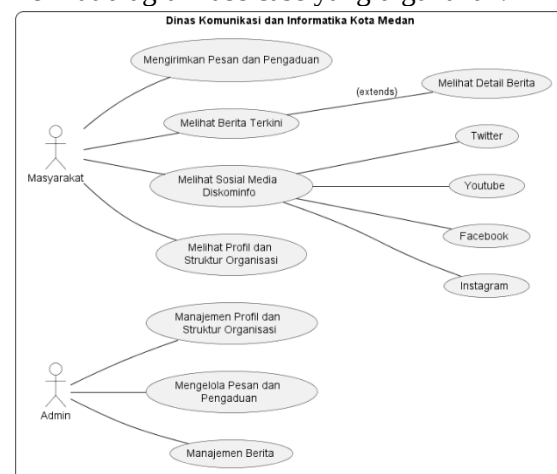
3.2.1. Studi Kebutuhan Sistem dan Pengumpulan Data

Mengidentifikasi kebutuhan Dinas Kominfo Medan terkait pengelolaan informasi publik dan media sosial. Pengumpulan data adalah upaya untuk memperoleh informasi dan fakta yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya [6]. Kemudian Mengumpulkan data tentang jenis informasi publik yang akan ditampilkan dan media sosial yang sering digunakan (misalnya, Facebook, Instagram, dan Twitter). Terakhir Menentukan kendala yang

dihadapi, seperti informasi tersebar di berbagai platform dan sulit diakses dalam satu tempat.

3.2.2. Perancangan Sistem

Sebelum sebuah aplikasi dikembangkan, dilakukan perancangan desain atau pembuatan prototipe terlebih dahulu agar website yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan Dinas Kominfo Medan. Tahap ini mencakup penyusunan struktur menu, halaman, serta fitur yang akan dibangun. Selanjutnya, integrasi dilakukan dengan metode sederhana seperti menggunakan widget atau menyematkan tautan dari media sosial [7]. Dalam penelitian ini, integrasi sistem dilakukan secara sederhana dengan menyediakan tautan langsung ke platform media sosial resmi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan. Setiap halaman pada website dilengkapi dengan ikon media sosial yang terhubung ke halaman atau akun resmi di platform seperti Facebook, Instagram, dan Twitter. Pendekatan ini dipilih untuk memudahkan akses publik tanpa memerlukan pengembangan API khusus atau implementasi embed widget, sehingga lebih sesuai dengan ruang lingkup penelitian dan sumber daya yang tersedia selama magang. Pendekatan perancangan sistem yang berbasis orientasi objek mempermudah pengembangan sistem dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML) sebagai alat pemodelan. UML memungkinkan para desainer untuk membuat representasi visual dari berbagai komponen sistem, hubungan antar elemen, serta alur kerja sistem dengan jelas dan sistematis. Dengan begitu, proses pengembangan sistem menjadi lebih terstruktur dan terorganisir. Berikut diagram use case yang digunakan.



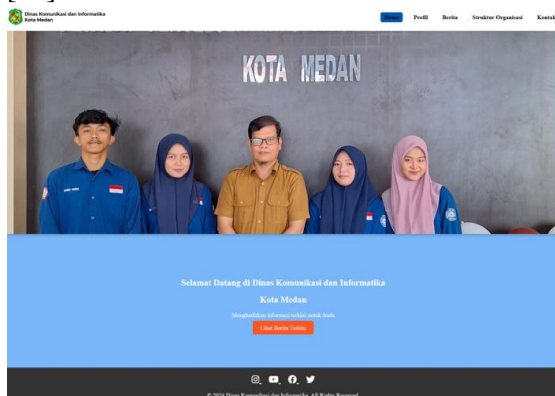
Gambar 1 Use Case Diagram

waktu dan ruang lingkup magang, namun tetap relevan untuk meningkatkan akses informasi publik secara cepat dan mudah. Meskipun sederhana, metode ini memiliki kelebihan dalam hal kemudahan implementasi, meskipun kurang optimal dalam hal otomatisasi atau interaktivitas. Untuk pengembangan di masa depan, disarankan untuk mempertimbangkan integrasi menggunakan API atau widget agar sistem dapat beroperasi secara lebih dinamis dan terotomatisasi.

4.1 Tampilan Sistem

4.1.1 Tampilan Halaman Home

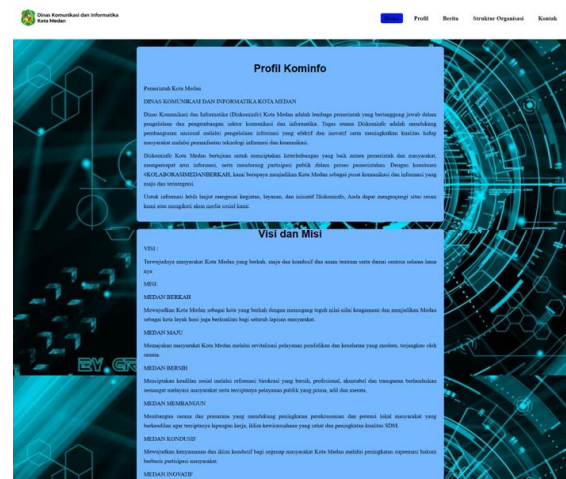
Sebagai halaman pertama atau pembuka, desain ini dirancang untuk menyambut pengguna dengan ucapan selamat datang yang ramah. Halaman ini juga menyertakan tautan yang terhubung langsung ke berita terkini, memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengakses informasi terbaru. Dengan tampilan yang menarik dan navigasi yang intuitif, halaman ini berfungsi sebagai gerbang utama untuk menjelajahi konten yang tersedia di situs [11].



Gambar 3 Tampilan Halaman Home

4.1.2 Tampilan Halaman Profil

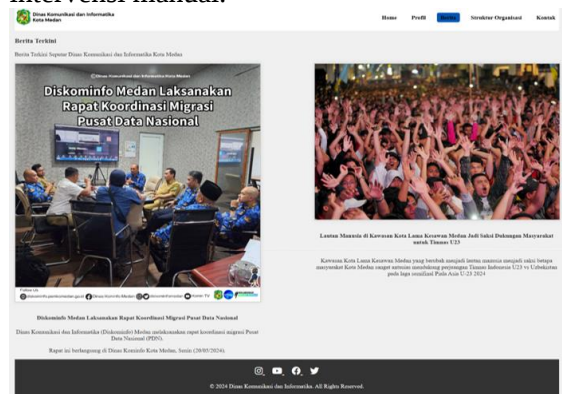
Halaman profil Kominfo dirancang untuk menampilkan deskripsi singkat mengenai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan. Selain memberikan informasi dasar tentang peran dan fungsi Kominfo, halaman ini juga memuat visi dan misi organisasi, yang mencerminkan tujuan strategis dan komitmen terhadap pelayanan publik. Dengan tampilan yang terstruktur, pengguna dapat dengan mudah memahami profil Kominfo serta nilai-nilai yang mendasari operasionalnya [12].



Gambar 4 Tampilan Halaman Profil

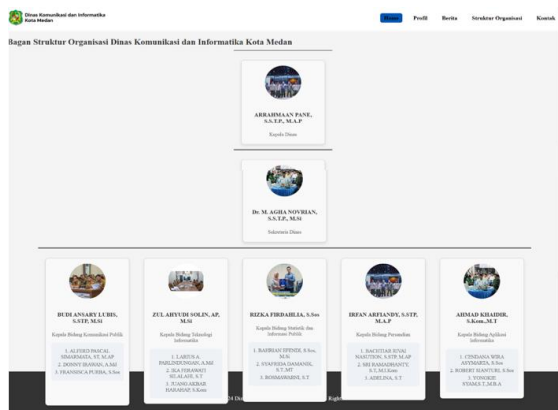
4.1.3 Tampilan Halaman Berita

Halaman Berita dirancang untuk memberikan informasi terbaru tentang aktivitas, program, atau pengumuman penting yang diselenggarakan oleh Diskominfo Medan. Berita ditampilkan secara kronologis berdasarkan waktu, sehingga memudahkan pengguna dalam menemukan informasi terkini. Namun, saat ini berita masih ditambahkan secara manual oleh admin. Ke depannya, kami berencana untuk meningkatkan sistem ini agar berita dapat diperbarui secara otomatis dengan menyinkronkan postingan terbaru dari platform berita Pemko Medan, sehingga informasi selalu relevan dan terkini tanpa memerlukan intervensi manual.



Gambar 5 Tampilan Halaman Berita

4.1.4 Tampilan Halaman Struktur Organisasi

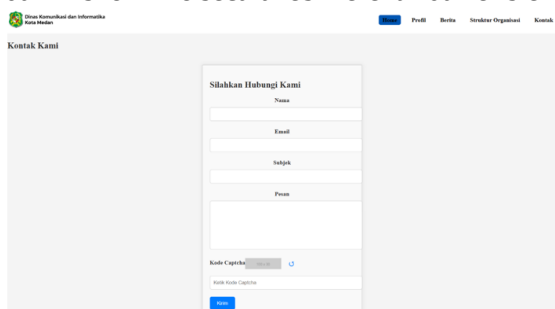


Gambar 6 Tampilan Halaman Struktur Organisasi

Halaman Struktur Organisasi dirancang untuk menampilkan susunan posisi dan jabatan di Diskominfo Medan secara jelas dan terstruktur. Halaman ini juga memberikan penjelasan mengenai fungsi dan tanggung jawab dari setiap jabatan, membantu masyarakat memahami peran masing-masing elemen dalam organisasi. Dengan desain yang sederhana dan informatif, halaman ini dibuat agar mudah dipahami oleh masyarakat umum, sehingga mempermudah akses informasi terkait struktur organisasi Diskominfo Medan.

4.1.5 Tampilan Halaman Kontak

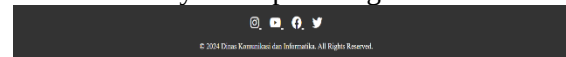
Halaman Kontak menyediakan informasi lengkap untuk memudahkan komunikasi dengan Diskominfo Medan. Informasi yang ditampilkan mencakup lokasi kantor, nomor telepon, alamat email, serta formulir interaktif yang memungkinkan pengguna untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan. Dengan desain yang ramah pengguna, halaman ini dirancang untuk menjembatani komunikasi antara masyarakat dan Diskominfo secara lebih efektif dan efisien.



Gambar 7 Tampilan Halaman Kontak

4.1.6 Tampilan Ikon Penghubung ke Media Sosial

Halaman Penghubung ke Media Sosial dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengakses platform media sosial resmi Diskominfo Medan. Pada halaman ini, terdapat ikon-ikon media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube yang langsung terhubung ke akun resmi. Ikon-ikon tersebut ditampilkan dengan desain yang menarik dan mudah dikenali, sehingga pengguna dapat dengan cepat mengklik dan menjelajahi konten terkini yang dibagikan oleh Diskominfo di platform media sosial. Halaman ini juga memastikan bahwa pengguna dapat tetap terhubung dan mendapatkan informasi terbaru dari berbagai kanal digital yang tersedia. Halaman ini juga selalu ada disemua halaman lainnya terdapat dibagian bawah.



Gambar 8 Tampilan Halaman Ikon Penghubung Ke Media Sosial Kominformo

5. KESIMPULAN

- Hasil yang diperoleh yaitu website terintegrasi berhasil dirancang untuk Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Medan, menyatukan saluran informasi publik dan konten media sosial dalam satu platform yang efisien, mempermudah masyarakat mengakses berita terkini, pengumuman, dan layanan publik tanpa harus membuka berbagai platform terpisah, serta memberikan pengalaman pengguna yang lebih praktis melalui integrasi media sosial menggunakan widget atau embed link
- Pengembangan website dilakukan secara terstruktur melalui tiga tahap utama: studi kebutuhan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan sistem, perancangan sistem berbasis objek menggunakan UML untuk menggambarkan alur kerja sistem secara visual, dan implementasi dengan bahasa pemrograman PHP, HTML, dan CSS, menghasilkan website yang responsif dan kompatibel dengan berbagai perangkat serta browser modern.

- c. Kelebihan dari website ini yaitu memiliki tampilan yang responsif, menarik, dan mudah diakses, serta mendukung integrasi konten dari berbagai platform media sosial, yang meningkatkan efisiensi dalam penyebaran informasi publik.
- d. Namun dibalik itu semua sistem ini masih memiliki keterbatasan, seperti penambahan berita yang dilakukan secara manual dan integrasi media sosial yang belum menggunakan otomatisasi, sehingga membutuhkan waktu dan sumber daya tambahan.
- e. Pengembangan di masa depan mencakup penerapan otomatisasi pembaruan konten melalui API, integrasi data yang lebih canggih untuk menjaga relevansi sistem, dan penambahan fitur baru seperti notifikasi real-time atau dashboard administrasi untuk mendukung pengelolaan informasi yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. C. Wulur and D. Mulyanti, "Analisis Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyebaran Layanan Informasi Publik Di Pemerintah," *MANABIS J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 37–45, 2023, doi: 10.54259/manabis.v2i1.1549.
- [2] L. I. Mindarti, C. Saleh, and A. P. Galih, "Penerapan Inovasi Sistem Informasi Manajemen Guna Mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik," *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 6, no. 1, p. 258, 2022, doi: 10.31764/jmm.v6i1.6336.
- [3] R. Windyaningrum, "Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Melalui Pengembangan Sistem Informasi Desa Pada Website Pemerintah Desa," *Indones. yang Berkeadilan Sos. tanpa Diskrim.*, p. pp 1-22, 2018.
- [4] M. A. Basuki, "Analisa Website Universitas Muria Kudus," *J. Sains*, vol. 2, no. 2, pp. 1–16, 2009.
- [5] M. Z. Abdillah and I. G. S. Pranata, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Gereja Menggunakan Uml (Unified Modelling Language)," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 12, no. 3, pp. 2634–2641, 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i3.4831.
- [6] J. T. Elektro and P. N. Medan, "Perancangan Website Pada Pt . Ratu Enim Palembang," pp. 15–27, 2012.
- [7] T. Nempung, T. Setiyaningsih, and N. Syamsiah, "Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web," no. November, pp. 1–8, 2015.
- [8] M. Lesnanda and Y. A. B. Raharjo, "Perancangan Website Penjualan Pada Online Shop Luxmoire Dengan Framework Laravel Dan Bootstrap," *J. Enter J. Online Mhs. Progr. Stud. Tek. Inform.*, vol. 2, pp. 209–221, 2019, [Online]. Available: <http://www.sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/enter/article/view/840/604>
- [9] A. Nurhadi, E. Indrayuni, and A. Sinnun, "Perancangan Website Sistem Informasi Penjualan Kamera," *Konf. Nas. Ilmu Sos. dan Teknol.*, vol. 1, no. 1, pp. 205–213, 2015.
- [10] M. Manuhutu and J. Wattimena, "Perancangan Sistem Informasi Konsultasi Akademik Berbasis Website," *J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 9, no. 2, p. 149, 2019, doi: 10.21456/vol9iss2pp149-156.
- [11] H. Harfizar, K. Yuliana, and M. A. Muh Afiffudin, "Perancangan Sistem Informasi Pendataan Karyawan Pada Perusahaan Jasa Berbasis Web," *SENSI J.*, vol. 3, no. 2, pp. 190–207, 2017, doi: 10.33050/sensi.v3i2.777.
- [12] K. W. Mas'udah, P. A. Fahlia, E. N. Pandini, N. Trimulyaningsih, R. E. Aditia, and R. B. Muqim, "Perancangan Website Profil Desa Carangwulung Sebagai Pusat Informasi," *Ilmu Komput. untuk Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 91–97, 2023, doi: 10.33096/ilkomas.v3i2.1312.